BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.⁷⁵ Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.⁷⁶ Adapun tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakann *field research*

⁷⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 22

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 48.

karena dalam data menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kepada Bapak Mufid selaku pemilik Kampung Jambu Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁷⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel / kondisi-kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.⁷⁸ Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam peningkatan penjualan produk sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat umumnya.

B. Lokasi Penelitian

⁷⁷ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 11

⁷⁸ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

Lokasi objek penelitian ini adalah Kampung Jambu yang terletak di Jalan H. Abdul Karim RT 03 RW 02 Dusun Sukorejo Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kampung Jambu ini karena ingin meneliti strategi pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan omzet penjualan di Kampung Jambu tersebut. selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa kampung jambu ini merupakan salah satu UMKM sekaligus potensi desa yang menonjol dengan banyak peminatnya serta memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁷⁹ Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam,

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 114

peneliti hadir di Kampung Jambu Karangsono Blitar untuk melakukan observasi. Observasi ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan Juli tahun 2011. Dalam hal ini peneliti melihat langsung lokasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di Kampung Jambu Karangsono Blitar.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Kampung Jambu Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁸⁰ Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁸¹ Jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun

⁸⁰ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

dokumentasi.⁸²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengelola Kampung Jambu Karangsono Blitar melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber karya orang lain, seperti buku, dokumen, foto, website dan artikel. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sudah tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan diteliti. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara

⁸² Suharsimi Aeikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka CIPTA, 2010), hal. 274.

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik pengambilan data dengan metode observasi lebih efektif dengan menggunakan daftar pengamatan.⁸³ Metode ini dilakukan untuk meneliti strategi pengembangan apa yang digunakan oleh Kampung Jambu Desa Karangsono Kabupaten Blitar dalam meningkatkan omzet penjualannya. Observasi ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan September tahun 2021 di Kampung Jambu Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Mufid Raharja selaku pemilik Kampung Jambu, Bapak Budi dan Ibu Musrotan selaku karyawan Kampung Jambu. Wawancara ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan September tahun 2021 di Kampung Jambu Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

⁸³ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), hal. 131

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁵ Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pengembangan yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Kampung Jambu Desa Karangsono Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸⁶

Miles dan Hiberman seperti yang dikutip Sugiyono, menyebutkan ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif,

⁸⁵ Natalina, Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Moestopo, 2017.

⁸⁶ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin 1999), hal. 194

yakni.⁸⁷

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.
2. Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks narasi.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proses penelitian perlu diuji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji depenabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), dan uji komfirmabilitas (*obyektivitas*). Namun yang terpenting adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman.⁸⁸

Untuk memeriksa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut dapat diperoleh dari atasan, bawahan atau karyawan dan teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dengan narasumber saat pagi hari, dimana narasumber masih *fresh* akan memberikan data yang valid.

3. Perpanjangan Waktu

Peneliti memperpanjang waktu dan memanfaatkannya sampai mendapatkan dan melengkapi data yang lebih baik dan rinci.

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 294

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa sederetan tahapan yang perlu dilakukan supaya menghasilkan sebuah penelitian yang lebih terfokus pada kajian masalah dan terarah.

Adapun beberapa metode dan runtutan yang dilakukan saat penelitian meliputi:

1. Tahap sebelum memasuki lapangan:
 - a. Menentukan titik fokus pada penelitian
 - b. Menentukan tempat atau lapangan yang akan digunakan sebagai penelitian
 - c. Mengurus perizinan untuk penelitian
 - d. Menelusuri dan memberikan penilaian terhadap keadaan di lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan guna penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan:
 - a. Memahami isi dari latar belakang dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan dan mempersiapkan kecakapan dan mental diri
 - b. Memasuki lokasi yang telah dipilih sebagai tempat penelitian
 - c. Mengumpulkan beberapa data dan kajian informasi yang sesuai dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan dan memilah data yang telah terkumpulkan
3. Tahap analisis data, terdiri dari hasil analisa selama melakukan

pengumpulan beberapa data dan informasi yang dilakukan sesudah pengumpulan data. Analisis selama pengumpulan data berupa kegiatan:

- a. Meringkas atau merangkum dan mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan memberikan respon jawaban selama melakukan wawancara
 - c. Mempertegas fokus bahasan penelitian
4. Sedangkan analisa setelah pengumpulan data meliputi:
- a. Pengorganisasian
 - b. Pengelompokkan dan pemilihan data menjadi beberapa kelompok tertentu
 - c. Mengkategorikan data
 - d. Mencari hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang berkaitan pada focus penelitian dari data hasil penelitian
 - e. Temuan dan terobosan yang perlu dilaporkan kepada pihak dan instansi lain
5. Tahap penulisan laporan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:
- a. Menyusun hasil dari penelitian
 - b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Melakukan perbaikan dan revisi terhadap penelitian dari hasil setelah melakukan konsultasi

Dalam penelitian ini, seluruh tahapan yang telah dipaparkan akan digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan penyusunan laporan.